

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Pendirian Madrasah MTs Tarbiyatul Athfal Rejosari Grobogan

Yayasan Al Athfaliyyah awal mulanya adalah Sekolah Rakyat (SR), pada waktu itu Bertempat di rumah Bp.Muh. Daya'at. Kemudian pada tahun 1940 Sekolah Rakyat (SR) diambil alih oleh Pemerintahan Desa Rejosari dan dipindahkan ke lokasi tanah milik Pemerintahan desa Rejosari. Dari gagasan Bp.Muh Daya'at beserta tokoh agama dan tokoh masyarakat pada tahun 1941. Yayasan Al-Athfaliyyah mendirikan Madrasah Diniyah dengan jam masuk sore hari. Pada tanggal 08-08-1990 Yayasan Al Athfaliyyah mengajukan ijin ke Departemen Agama untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah (MTs). Jam masuk pada pagi hari yang sekaligus mejadikan dua fungsi jam pendidikan dengan lokasi yang sama. Kemudian pada tahun 1991 dinyatakan sebagai sekolah Agama / Madrasah tingkat menengah yang melaksanakan kewajiban belajar seperti yang tercantum dalam Undang – Undang Pendidikan dan Pengajaran No: 12 th 1954 No: 4 pasal 10 ayat 2, dengan no seri Piagam I / 17/60 .80 Beberapa tokoh penggagas berdirinya Mts Tarbiyatul Athfal Rejosari antara lain:

- a. Bp. Muh Daya'at
- b. Bp. Sirojul Munir
- c. Bp. H.Abdul Ghofur
- d. Bp. Ngasdi

Dari tokoh agama dan tokoh masyarakat antara lain:

- a. Bp.Sujud
- b. Bp.Muslim
- c. Bp. H. Abdur Rohman
- d. Bp.Sukardi
- e. Bp.Fathoni
- f. Bp.MuhYasa'
- g. Bp.Zaenuri

2. Letak, Tanah, dan Bangunan

MTs Tarbiyatul Athfal Rejosari terletak di Dusun Rejosari Desa Rejosari Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah, di Jl.Raya Purwodadi Blora Km.03 No.19 mempunyai tanah seluas 569 m² dengan status hak milik Sekolah berdiri pada tahun 1991 dengan SK MENDAGRI no C-104HT03.02TH1993 Bangunan gedung sekolah ada 1 unit, terdiri dari 9 ruang kelas / belajar–ruang Kepala Sekolah, - ruang guru, - ruang perpustakaan,-2 ruang laboratorium.

3. Proses Pembelajaran

MTs Tarbiyatul Athfal Rejosari menyelenggarakan proses pembelajaran dari kelas VII sampai dengan kelas IX pada waktu pagi hari. Proses pembelajaran dimulai pukul 07.00 dan selesai pukul 13.00, Mata pelajaran yang diajarkan meliputi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Seni Budaya dan Keterampilan, Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan, serta Muatan Lokal, Qur'an Hadist, A. Akhlak, Fiqih, SKI, B. Arab dengan beban belajar setiap satu jam pelajaran untuk kelas VII sampai IX selama 40 menit.

Selain membelajarkan pelajaran tersebut di atas, sekolah juga menyelenggarakan kegiatan Kerja diri yang dilakukan sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut adalah kegiatan (kepramukaan, bimbingan akademik, olah raga sepak bola, bulu tangkis dll, bimbingan keterampilan, dan bimbingan kesenian) sesuai dengan kurikulum tingkat satuan Pendidikan MTs Tarbiyatul Athfal Rejosari.

4. Pembiayaan dan Pendanaan

Pembiayaan proses pembelajaran di MTs Tarbiyatul Athfal Rejosari didanai dari dana Bantuan Operasional Sekolah(BOS), APBD Kabupaten, dana dari masyarakat, dan dana-dana lain yang tidak mengikat.

5. Prestasi Peserta Didik

Prestasi Peserta Didik MTs Tarbiyatul Athfal Rejosari cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan sebagai berikut:

- a. Rata - rata nilai ujian sekolah tahun 2018/2019 menempati urutan ke tingkat gugus sekolah, dan urutan 2 tingkat kecamatan Grobogan.
- b. Pada tahun 2017 sebagai juara umum Jambore Tingkat KKM
- c. Pada tahun 2019 sebagai juara 3 Putra Jambore Tingkat KKM
- d. Dsb.

6. Peran Serta Masyarakat

Peran serta masyarakat khususnya Komite Sekolah diharapkan segera meningkatkan peran dan fungsinya dalam memberi pertimbangan, dukungan, kontrol, dan penghubung pada program - program sekolah sehingga program sekolah yang telah disusun melalui Rencana Kerja Sekolah dapat berjalan dengan lancar. Gagasan-gagasan / ide baru dimunculkan serta hambatan-hambatan dapat ditekan seminim mungkin.

7. Sumber daya Pendidikan Lain

Sumber daya pendidikan di MTs Tarbiyatul Athfal Rejosari diupayakan selalu meningkat. Sumber daya pendidikan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Sumberdaya Manusia

MTs Tarbiyatul Athfal Rejosari selalu mengirimkan guru -gurunya untuk mengikuti penataran-penataran / pelatihan-pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi profesionalnya lewat MGMP atau pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan.

b. Sumberdaya Sarana dan Prasarana

MTs Tarbiyatul Athfal Rejosari berusaha merawat sebaik-baiknya saranaprasarana yang ada agar tahan lama, serta berusaha untuk melengkapi / mengadakan sarana lain agar dapat lebih mendukung untuk mencapai tujuan pendidikan.

c. Sumberdaya Keuangan

MTs Tarbiyatul Athfal Rejosari berusaha menggali sumber-sumber keuangan lain dengan tujuan agar dapat lebih menopang pendanaan sekolah sehingga program - program sekolah yang telah disusun dapat dilaksanakan sesuai rencana..

B. Hasil Uji Pengukuran Instrumen

1. Hasil Uji Validitas

Pengukuran uji validitas dihitung dengan menggunakan sampel responden berjumlah 60 responden. Sanusi menyatakan pengukuran bisa dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel.¹ Pada penelitian ini penentuan r tabel didapat dengan rumus $df = (n-2)$ yakni $60-2 = 58$ sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0,214. Hasil uji validitas setiap variabel tersaji dalam tabel 4.1 – 4.4.

Tabel 4.1
Uji Validitas Variabel Pola Asuh Orang Tua

No	Pernyataan	<i>person corelation</i>	r tabel	keterangan
1	Pernyataan 1	0,265	0,214	Valid
2	Pernyataan 2	0,393	0,214	Valid
3	Pernyataan 3	0,441	0,214	Valid
4	Pernyataan 4	0,456	0,214	Valid
5	Pernyataan 5	0,349	0,214	Valid
6	Pernyataan 6	0,306	0,214	Valid
7	Pernyataan 7	0,428	0,214	Valid
8	Pernyataan 8	0,571	0,214	Valid
9	Pernyataan 9	0,410	0,214	Valid
10	Pernyataan 10	0,421	0,214	Valid
11	Pernyataan 11	0,450	0,214	Valid
12	Pernyataan 12	0,312	0,214	Valid
13	Pernyataan 13	0,395	0,214	Valid
14	Pernyataan 14	0,271	0,214	Valid
15	Pernyataan 15	0,544	0,214	Valid
16	Pernyataan 16	0,525	0,214	Valid
17	Pernyataan 17	0,409	0,214	Valid
18	Pernyataan 18	0,272	0,214	Valid
19	Pernyataan 19	0,268	0,214	Valid
20	Pernyataan 20	0,294	0,214	Valid

Sumber: Hasil Analisis, 2020

¹ Sanusi, *Metodologi penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 177

Dari hasil uji tersebut menunjukkan bahwa semua nilai *person corelation* lebih dari r tabel (0,214) yang berarti semua pertanyaan dikatakan valid. Hasil uji validitas variabel Gaya mengajar guru tersaji dalam tabel 4.2

Tabel 4.2
Uji Validitas Gaya Mengajar Guru

No	Pernyataan	<i>person corelation</i>	r tabel	keterangan
1	Pernyataan 1	0,597	0,214	Valid
2	Pernyataan 2	0,443	0,214	Valid
3	Pernyataan 3	0,441	0,214	Valid
4	Pernyataan 4	0,283	0,214	Valid
5	Pernyataan 5	0,321	0,214	Valid
6	Pernyataan 6	0,685	0,214	Valid
7	Pernyataan 7	0,324	0,214	Valid
8	Pernyataan 8	0,251	0,214	Valid
9	Pernyataan 9	0,326	0,214	Valid
10	Pernyataan 10	0,283	0,214	Valid
11	Pernyataan 11	0,232	0,214	Valid
12	Pernyataan 12	0,426	0,214	Valid
13	Pernyataan 13	0,272	0,214	Valid
14	Pernyataan 14	0,282	0,214	Valid
15	Pernyataan 15	0,379	0,214	Valid
16	Pernyataan 16	0,265	0,214	Valid
17	Pernyataan 17	0,293	0,214	Valid
18	Pernyataan 18	0,277	0,214	Valid
19	Pernyataan 19	0,362	0,214	Valid
20	Pernyataan 20	0,509	0,214	Valid

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Dari hasil uji tersebut menunjukkan bahwa semua nilai *person corelation* lebih dari r tabel (0,214) yang berarti semua pertanyaan dikatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Setelah pengujian validitas, maka tahap selanjutnya adalah pengujian reliabilitas. Sanusi menyatakan data dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0.6. Hasil uji reliabilitas setiap variabel akan disajikan pada tabel 4.4

Tabel 4.3
Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

No	Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	keterangan
1	Pola asuh orang tua	0.784	Reliabel
2	Gaya mengajar guru	0.746	Reliabel

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Dari hasil penghitungan didapat bahwa semua nilai *cronbach's alpha* lebih dari (0,60). Hal ini berarti semua variabel dinyatakan reliabel.

C. Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Tarbiyatul Athfal Rejosari Grobogan. Gambaran umum dari semua responden yang diambil datanya akan ditunjukkan pada tabel 4.4.

Tabel 4.4
Tabel Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
Laki – laki	42	70%
Perempuan	18	30%
Total	60	100%

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini antara siswa laki – laki dan perempuan hampir sama tetapi lebih banyak siswa laki – laki.

D. Pengiriman Angket

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket. Angket dibagikan secara langsung kepada responden. Peneliti membagikan angket sebanyak 60 angket kepada seluruh siswa.

E. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui distribusi jawaban responden dan gambaran tanggapan responden terhadap pertanyaan yang ada dalam angket yang telah dibagikan dalam penelitian ini. Berikut ini hasil uji statistik deskriptif.

Tabel 4.5
Analisis Deskriptif Variabel Penelitian
Statistics

		Pola Asuh Orang Tua	Gaya mengajar Guru	Hasil belajar
N	Valid	60	60	60
	Missing	0	0	0
Mean		79,0667	78,8667	82,5167
Std. Deviation		1,70609	1,76084	1,38383
Minimum		75,00	73,00	80,00
Maximum		85,00	85,00	90,00

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel pola asuh orang tua memiliki nilai minimum 75 dengan nilai maksimum 85. Nilai rata-rata pola asuh orang tua sebesar 79,06 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,70. Variabel Gaya mengajar guru memiliki nilai minimum 73 dengan nilai maksimum 85. Nilai rata-rata Gaya mengajar guru sebesar 78,8 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,76. Variabel Hasil belajar peserta didik memiliki nilai minimum 80 dengan nilai maksimum sebesar 90. Nilai rata-rata variable Hasil belajar peserta didik sebesar 82,51 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,38.

1. Deskripsi Hasil Jawaban Responden atas Variabel Pola asuh orang tua dan Gaya mengajar guru terhadap Hasil belajar peserta didik MTs Tarbiyatul Athfal Rejosari Grobogan

Secara keseluruhan dari masing-masing variabel Pola asuh orang tua, Gaya mengajar guru dan Hasil belajar peserta didik dari hasil jawaban responden disajikan sebagai berikut ini.

a. Deskripsi Pola Asuh Orang Tua (X_1)

Setelah angket tersebar maka peneliti merangkum jawaban responden tentang variabel pola asuh orang tua terdiri dari 20 pernyataan yang dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.6

Kategori	Frekuensi	Persentase
TP	1	1,7
JR	1	1,7
KD	3	5,0
SR	24	40,0
SL	31	51,7
Total	60	100,0

Sumber : Analisis Data Primer, 2020

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pernyataan tentang, Dalam keluarga anak harus memenuhi peraturan-peraturan orang tua dan tidak boleh membantah menunjukkan bahwa sebagian besar dari 60 responden yakni 31 orang atau sebesar 51,7% menyatakan selalu, 24 orang atau sebesar 40,0% menyatakan sering, 3 orang atau sebesar 5,0% menyatakan kadang, 1 orang atau sebesar 1,7% menyatakan jarang, dan 1 orang atau sebesar 1,7% menyatakan tidak pernah.

Distribusi jawaban responden pada item 2 ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7

Kategori	Frekuensi	Persentase
KD	7	11,7
SR	44	73,3
SL	9	15,0
Total	60	100,0

Sumber : Analisis Data Primer, 2020

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pernyataan tentang, Orang tua memberi saran tentang teman-teman pergaulan yang baik menunjukkan bahwa sebagian besar dari 60 responden yakni 9 orang atau sebesar 15,0% menyatakan selalu, 44 orang atau sebesar 73,3% menyatakan sering, 7 orang atau sebesar 11,7% menyatakan kadang.

Distribusi jawaban responden pada item 3 ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8

Kategori	Frekuensi	Persentase
KD	7	11,7
SR	38	63,3
SL	15	25,0
Total	60	100,0

Sumber : Analisis Data Primer, 2020

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pernyataan tentang, Anak diperbolehkan memilih teman sekehendak hatinya menunjukkan bahwa sebagian besar dari 60 responden yakni 15 orang atau sebesar 25,0% menyatakan selalu, 38 orang atau sebesar 63,3% menyatakan sering, 7 orang atau sebesar 11,7% menyatakan kadang.

Distribusi jawaban responden pada item 4 ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9

Kategori	Frekuensi	Persentase
TP	2	3,3
JR	1	1,7
KD	3	5,0
SR	44	73,3
SL	10	16,7
Total	60	100,0

Sumber : Analisis Data Primer, 2020

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pernyataan tentang, Orang tua tidak

peduli anak memilih teman siapa saja menunjukkan bahwa sebagian besar dari 60 responden yakni 10 orang atau sebesar 16,7% menyatakan selalu, 44 orang atau sebesar 73,3% menyatakan sering, 3 orang atau sebesar 5,0% menyatakan kadang, 1 orang atau sebesar 1,7% menyatakan jarang, 2 orang atau sebesar 3,3% menyatakan tidak pernah.

Distribusi jawaban responden pada item 5 ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10

Kategori	Frekuensi	Persentase
TP	1	1,7
JR	4	6,7
KD	7	11,7
SR	40	66,7
SL	8	13,3
Total	60	100,0

Sumber : Analisis Data Primer, 2020

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pernyataan tentang, Orang tua tidak pernah meminta anak untuk melakukan apapun menunjukkan bahwa sebagian besar dari 60 responden yakni 8 orang atau sebesar 13,3% menyatakan selalu, 40 orang atau sebesar 66,7% menyatakan sering, 7 orang atau sebesar 11,7% menyatakan kadang, 4 orang atau sebesar 6,7% menyatakan jarang, 1 orang atau sebesar 1,7% menyatakan tidak pernah.

Distribusi jawaban responden pada item 6 ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11

kategori	Frekuensi	Persentase
TP	2	3,3
JR	1	1,7
SR	33	55,0
SL	24	40,0
total	60	100,0

Sumber : Analisis Data Primer, 2020

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pernyataan tentang, Anak tidak mungkin menolak perintah orang tua karena pasti akan dihukum menunjukkan bahwa sebagian besar dari 60 responden yakni 24 orang atau sebesar 40,0% menyatakan selalu, 33 orang atau sebesar 55,0% menyatakan sering, 1 orang atau sebesar 1,7% menyatakan jarang, 2 orang atau sebesar 3,3% menyatakan tidak pernah.

Distribusi jawaban responden pada item 7 ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12

Kategori	Frekuensi	Persentase
JR	2	3,3
KD	4	6,7
SR	32	53,3
SL	22	36,7
Total	60	100,0

Sumber : Analisis Data Primer, 2020

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pernyataan tentang, Anak bisa menunjukkan keberatan terhadap perintah orang tua bila cukup beralasan menunjukkan bahwa sebagian besar dari 60 responden yakni 22 orang atau sebesar 36,7% menyatakan selalu, 32 orang atau sebesar 53,3% menyatakan sering, 4 orang atau sebesar 6,7% menyatakan kadang, 2 orang atau sebesar 3,3% menyatakan jarang.

Distribusi jawaban responden pada item 8 ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13

Kategori	Frekuensi	Persentase
JR	3	5,0
KD	4	6,7
SR	34	56,7
SL	19	31,7

Total	60	100,0
-------	----	-------

Sumber : Analisis Data Primer, 2020

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pernyataan tentang, Anak harus menuruti perintah orang tua bila tidak ingin dimarahi menunjukkan bahwa sebagian besar dari 60 responden yakni 19 orang atau sebesar 31,7% menyatakan selalu, 34 orang atau sebesar 56,7% menyatakan sering, 4 orang atau sebesar 6,7% menyatakan kadang, 3 orang atau sebesar 5,0% menyatakan jarang.

Distribusi jawaban responden pada item 9 ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.14

Kategori	Frekuensi	Persentase
JR	2	3,3
KD	8	13,3
SR	41	68,3
SL	9	15,0
Total	60	100,0

Sumber : Analisis Data Primer, 2020

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pernyataan tentang, Orang tua akan marah sekali dan langsung mengusir, bila teman-teman anaknya yang main ke rumah bersikap tidak sopan menunjukkan bahwa sebagian besar dari 60 responden yakni 9 orang atau sebesar 15,0% menyatakan selalu, 41 orang atau sebesar 68,3% menyatakan sering, 8 orang atau sebesar 13,3% menyatakan kadang, 2 orang atau sebesar 3,3% menyatakan jarang.

Distribusi jawaban responden pada item 10 ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.15

Kategori	Frekuensi	Persentase
TP	1	1,7
JR	5	8,3

KD	12	20,0
SR	31	51,7
SL	11	18,3
Total	60	100,0

Sumber : Analisis Data Primer, 2020

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pernyataan tentang, orang tua melarang anaknya membawa temannya ke rumah menunjukkan bahwa sebagian besar dari 60 responden yakni 11 orang atau sebesar 18,3% menyatakan selalu, 31 orang atau sebesar 51,7% menyatakan sering, 12 orang atau sebesar 20,0% menyatakan kadang, 5 orang atau sebesar 8,3% menyatakan jarang, dan 1 orang atau sebesar 1,7% menyatakan tidak pernah.

Distribusi jawaban responden pada item 11 ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 16

Kategori	Frekuensi	Persentase
TP	3	5,0
JR	10	16,7
KD	18	30,0
SR	22	36,7
SL	7	11,7
Total	60	100,0

Sumber : Analisis Data Primer, 2020

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pernyataan tentang, Orang tua memberi pengertian kepada anaknya tentang kerugian mempunyai teman-teman yang main ke rumah yang bersikap tidak sopan menunjukkan bahwa sebagian besar dari 60 responden yakni 7 orang atau sebesar 11,7% menyatakan selalu, 22 orang atau sebesar 36,7% menyatakan sering, 18 orang atau sebesar 30,0% menyatakan kadang, 10 orang atau sebesar 16,7% menyatakan jarang, dan 3 orang atau sebesar 5,0% menyatakan tidak pernah.

Distribusi jawaban responden pada item 12 ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.17

Kategori	Frekuensi	Persentase
JR	7	11,7
KD	6	10,0
SR	32	53,3
SL	15	25,0
Total	60	100,0

Sumber : Analisis Data Primer, 2020

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pernyataan tentang, Orang tua membiarkan saja dan menjaga perasaan anaknya bila teman-teman anaknya yang main ke rumah yang sikapnya tidak sopan menunjukkan bahwa sebagian besar dari 60 responden yakni 15 orang atau sebesar 25,0% menyatakan selalu, 32 orang atau sebesar 53,3% menyatakan sering, 6 orang atau sebesar 10,0% menyatakan kadang, 7 orang atau sebesar 11,7% menyatakan jarang.

Distribusi jawaban responden pada item 13 ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.18

Kategori	Frekuensi	Persentase
TP	1	1,7
JR	3	5,0
KD	16	26,7
SR	26	43,3
SL	14	23,3
Total	60	100,0

Sumber : Analisis Data Primer, 2020

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pernyataan tentang, orangtua tidak peduli bila anaknya tidur di rumah temannya menunjukkan bahwa sebagian besar dari 60 responden yakni 14 orang atau sebesar 23,3% menyatakan selalu, 26 orang atau sebesar 43,3% menyatakan

sering, 16 orang atau sebesar 26,7% menyatakan kadang, 3 orang atau sebesar 5,0% menyatakan jarang dan 1 orang atau sebesar 1,7% menyatakan tidak pernah.

Distribusi jawaban responden pada item 14 ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 19

Kategori	Frekuensi	Persentase
JR	4	6,7
KD	14	23,3
SR	32	53,3
SL	10	16,7
Total	60	100,0

Sumber : Analisis Data Primer, 2020

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pernyataan tentang, Orang tua marah sekali apabila mengetahui anaknya sudah punya pacar menunjukkan bahwa sebagian besar dari 60 responden yakni 10 orang atau sebesar 16,7% menyatakan selalu, 32 orang atau sebesar 53,3% menyatakan sering, 14 orang atau sebesar 23,3% menyatakan kadang, 4 orang atau sebesar 6,7% menyatakan jarang.

Distribusi jawaban responden pada item 15 ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.20

Kategori	Frekuensi	Persentase
TP	1	1,7
JR	9	15,0
KD	13	21,7
SR	28	46,7
SL	9	15,0
Total	60	100,0

Sumber : Analisis Data Primer, 2020

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pernyataan tentang, Orang tua memberikan pengertian kepada anaknya untuk tidak

berpacaran saat masih sekolah. menunjukkan bahwa sebagian besar dari 60 responden yakni 9 orang atau sebesar 15,0% menyatakan selalu, 28 orang atau sebesar 46,7% menyatakan sering, 13 orang atau sebesar 21,7% menyatakan kadang, 9 orang atau sebesar 15,0% menyatakan jarang dan 1 orang atau sebesar 1,7% menyatakan tidak pernah.

Distribusi jawaban responden pada item 16 ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.21

Kategori	Frekuensi	Persentase
TP	2	3,3
JR	2	3,3
KD	7	11,7
SR	44	73,3
SL	5	8,3
Total	60	100,0

Sumber : Analisis Data Primer, 2020

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pernyataan tentang, Orang tua tidak peduli meskipun mengetahui anaknya sudah punya pacar menunjukkan bahwa sebagian besar dari 60 responden yakni 5 orang atau sebesar 8,3% menyatakan selalu, 44 orang atau sebesar 73,3% menyatakan sering, 7 orang atau sebesar 11,7% menyatakan kadang, 2 orang atau sebesar 3,3% menyatakan jarang dan 2 orang atau sebesar 3,3% menyatakan tidak pernah.

Distribusi jawaban responden pada item 17 ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.22

Kategori	Frekuensi	persentase
JR	4	6,7
KD	10	16,7
SR	38	63,3
SL	8	13,3
Total	60	100,0

Sumber : Analisis Data Primer, 2020

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pernyataan tentang, Orang tua menghukum anaknya jika ketahuan menonton film yang berbau pornografi menunjukkan bahwa sebagian besar dari 60 responden yakni 8 orang atau sebesar 13,3% menyatakan selalu, 38 orang atau sebesar 63,3% menyatakan sering, 10 orang atau sebesar 10,7% menyatakan kadang, 4 orang atau sebesar 6,7% menyatakan jarang.

Distribusi jawaban responden pada item 18 ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.23

Kategori	Frekuensi	Persentase
KD	27	45,0
SR	24	40,0
SL	9	15,0
Total	60	100,0

Sumber : Analisis Data Primer, 2020

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pernyataan tentang, Orang tua marah sekali jika mengetahui anaknya menonton film-film yang berbau pornografi menunjukkan bahwa sebagian besar dari 60 responden yakni 9 orang atau sebesar 15,0% menyatakan selalu, 24 orang atau sebesar 40,0% menyatakan sering, 27 orang atau sebesar 45,0% menyatakan kadang.

Distribusi jawaban responden pada item 19 ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.24

Kategori	Frekuensi	persentase
JR	1	1,7
SR	28	46,7
SL	31	51,7
Total	60	100,0

Sumber : Analisis Data Primer, 2020

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pernyataan tentang, Orang tua memberikan penjelasan kepada anaknya tentang efek dari menonton film-film yang berbau pornografi menunjukkan bahwa sebagian besar dari 60 responden yakni 31 orang atau sebesar 51,7% menyatakan selalu, 28 orang atau sebesar 46,7% menyatakan sering, 1 orang atau sebesar 1,7% menyatakan jarang.

Distribusi jawaban responden pada item 20 ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.25

Kategori	Frekuensi	Persentase
TP	1	1,7
JR	4	6,7
KD	6	10,0
SR	28	46,7
SL	21	35,0
Total	60	100,0

Sumber : Analisis Data Primer, 2020

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pernyataan tentang, Orang tua tidak marah mengetahui anaknya menonton film-film yang berbau pornografi menunjukkan bahwa sebagian besar dari 60 responden yakni 9 orang atau sebesar 15,0% menyatakan selalu, 24 orang atau sebesar 40,0% menyatakan sering, 27 orang atau sebesar 45,0% menyatakan kadang.

Dari distribusi jawaban tersebut diperoleh bahwa umumnya siswa sebagai responden setuju dengan item-item yang diajukan. Dengan demikian sebagian besar orang tua siswa dalam penelitian ini menggunakan pola asuh demokratis dan dinilai baik oleh siswa sebagai responden.

Tabel 4. 26
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pola Asuh
Orang Tua

Item Pertanyaan	Variabel Pola asuh orang tua					<i>Mean</i> Rata – rata
	TP	JR	KD	SR	SL	
Pernyataan 1	1	1	3	24	31	4,38
Pernyataan 2	0	0	7	44	9	4,03
Pernyataan 3	0	0	7	38	15	4,13
Pernyataan 4	2	1	3	44	10	3,98
Pernyataan 5	1	4	7	40	8	3,83
Pernyataan 6	2	1	0	33	24	4,26
Pernyataan 7	0	2	4	32	22	4,23
Pernyataan 8	0	3	4	34	19	4,15
Pernyataan 9	0	2	8	41	9	3,95
Pernyataan 10	1	5	12	31	11	3,76
Pernyataan 11	3	10	18	22	7	3,33
Pernyataan 12	0	7	6	32	15	3,91
Pernyataan 13	1	3	16	26	14	3,81
Pernyataan 14	0	4	14	32	10	3,80
Pernyataan 15	1	9	13	28	9	3,58
Pernyataan 16	2	2	7	44	5	3,80
Pernyataan 17	4	10	38	8	0	3,83
Pernyataan 18	0	0	27	24	9	3,70
Pernyataan 19	0	1	0	28	31	4,48
Pernyataan 20	1	4	6	28	6	4,06
Total						79,4
Rata – rata						3,97

Sumber : Data primer yang diolah, 2020.

Dari tabel 4.26 dapat diketahui bahwa tanggapan responden sebagian besar setuju dengan pola asuh orang tua siswa kelas VIII MTs Tarbiyatul Athfal Rejosari Grobogan, dibuktikan dengan nilai total rata-rata sebesar 79,4 dengan rata-rata sebesar 3,97. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa item variabel pola asuh orang tua pertanyaan kesembilan belas tentang peran aktif orang tua dalam mendampingi keluarga, mempunyai tanggapan paling tinggi yakni diangka 4,48.

b. Deskripsi Gaya Mengajar Guru (X_2)

Setelah angket tersebar maka peneliti merangkum jawaban responden tentang variabel Gaya mengajar guru sebagai berikut:

Distribusi jawaban responden pada item 1 ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 27

Kategori	Frekuensi	Persentase
JR	5	8,3
SR	40	66,7
SL	15	25,0
Total	60	100,0

Sumber : Analisis Data Primer, 2020

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pernyataan tentang, Guru menyiapkan materi yang akan disampaikan menunjukkan bahwa sebagian besar dari 60 responden yakni 15 orang atau sebesar 25,0% menyatakan selalu, 40 orang atau sebesar 66,7% menyatakan sering, 5 orang atau sebesar 8,3% menyatakan jarang.

Distribusi jawaban responden pada item 2 ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 28

Kategori	Frekuensi	Persentase
JR	2	3,3
SR	41	68,3
SL	17	28,3
Total	60	100,0

Sumber : Analisis Data Primer, 2020

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pernyataan tentang, Guru terlihat mahir dan lancar dalam menyampaikan materi menunjukkan bahwa sebagian besar dari 60 responden yakni 17 orang atau sebesar 28,3% menyatakan selalu, 41 orang atau sebesar 68,3% menyatakan sering, 2 orang atau sebesar 3,3% menyatakan jarang.

Distribusi jawaban responden pada item 3 ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.29

Kategori	Frekuensi	Persentase
JR	2	3,3
SR	42	70,0
SL	16	26,7
Total	60	100,0

Sumber : Analisis Data Primer, 2020

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pernyataan tentang, Guru lebih sering menjelaskan pelajaran dengan berbicara langsung dengan siswa dengan jarang melihat buku teks menunjukkan bahwa sebagian besar dari 60 responden yakni 16 orang atau sebesar 26,7% menyatakan selalu, 42 orang atau sebesar 70,0% menyatakan sering, 2 orang atau sebesar 3,3% menyatakan jarang.

Distribusi jawaban responden pada item 4 ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.30

Kategori	Frekuensi	Persentase
SR	44	73,3
SL	16	26,7
Total	60	100,0

Sumber : Analisis Data Primer, 2020

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pernyataan tentang, Materi yang disampaikan guru mempunyai kaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari sehingga menarik untuk disimak menunjukkan bahwa sebagian besar dari 60 responden yakni 16 orang atau sebesar 26,7% menyatakan selalu, 44 orang atau sebesar 73,3% menyatakan sering.

Distribusi jawaban responden pada item 5 ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.31

Kategori	Frekuensi	Persentase
KD	11	18,3
SR	45	75,0
SL	4	6,7
Total	60	100,0

Sumber : Analisis Data Primer, 2020

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pernyataan tentang, Guru mampu menyampaikan materi dengan bahasa yang lugas dan mudah dimengerti menunjukkan bahwa sebagian besar dari 60 responden yakni 4 orang atau sebesar 6,7% menyatakan selalu, 45 orang atau sebesar 75,0% menyatakan sering, 11 orang atau sebesar 18,3% menyatakan kadang.

Distribusi jawaban responden pada item 6 ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 32

Kategori	Frekuensi	Persentase
JR	1	1,7
KD	9	15,0
SR	41	68,3
SL	9	15,0
Total	60	100,0

Sumber : Analisis Data Primer, 2020

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pernyataan tentang, Sebelum mengakhiri pelajaran guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya menunjukkan bahwa sebagian besar dari 60 responden yakni 9 orang atau sebesar 15,0% menyatakan selalu, 41 orang atau sebesar 68,3% menyatakan sering, 9 orang atau sebesar 15,0% menyatakan kadang dan 1 orang atau sebesar 1,7% menyatakan tidak pernah .

Distribusi jawaban responden pada item 7 ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.33

Kategori	Frekuensi	Persentase
JR	1	1,7
KD	9	15,0
SR	43	71,7
SL	7	11,7
Total	60	100,0

Sumber : Analisis Data Primer, 2020

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pernyataan tentang, Guru selalu mengajak siswa berdiskusi dalam membahas soal latihan yang sulit dikerjakan menunjukkan bahwa sebagian besar dari 60 responden yakni 7 orang atau sebesar 11,7% menyatakan selalu, 43 orang atau sebesar 71,7% menyatakan sering, 9 orang atau sebesar 15,0% menyatakan kadang, dan 1 orang atau sebesar 1,7% menyatakan jarang.

Distribusi jawaban responden pada item 8 ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.34

Kategori	Frekuensi	Persentase
JR	2	3,3
KD	13	21,7
SR	41	68,3
SL	4	6,7
Total	60	100,0

Sumber : Analisis Data Primer, 2020

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pernyataan tentang, Dalam mengajar guru tidak selalu menyuruh siswa untuk mencatat melainkan menyimak dan berdiskusi dengan guru menunjukkan bahwa sebagian besar dari 60 responden yakni 4 orang atau sebesar 6,7% menyatakan selalu, 41 orang atau sebesar 68,3% menyatakan sering, 13 orang atau sebesar 21,7% menyatakan kadang dan 2 orang atau sebesar 3,3% menyatakan jarang.

Distribusi jawaban responden pada item 9 ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.35

Kategori	Frekuensi	Persentase
KD	12	20,0
SR	40	66,7
SL	8	13,3
Total	60	100,0

Sumber : Analisis Data Primer, 2020

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pernyataan tentang, Guru selalu memberikan pembelajaran dengan permainan menunjukkan bahwa sebagian besar dari 60 responden yakni 8 orang atau sebesar 13,3% menyatakan selalu, 40 orang atau sebesar 66,7% menyatakan sering, 12 orang atau sebesar 20,0% menyatakan kadang.

Distribusi jawaban responden pada item 10 ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.36

Kategori	Frekuensi	Persentase
KD	25	41,7
SR	26	43,3
SL	9	15,0
Total	60	100,0

Sumber : Analisis Data Primer, 2020

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pernyataan tentang, Guru mengajar dengan menggunakan media yang mudah dimengerti oleh siswa menunjukkan bahwa sebagian besar dari 60 responden yakni 9 orang atau sebesar 15,0% menyatakan selalu, 26 orang atau sebesar 43,3% menyatakan sering, 25 orang atau sebesar 41,7% menyatakan kadang.

Distribusi jawaban responden pada item 11 ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.37

Kategori	Frekuensi	Persentase
KD	10	16,7
SR	47	78,3

SL	3	5,0
Total	60	100,0

Sumber : Analisis Data Primer, 2020

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pernyataan tentang, Guru mampu menggunakan media dengan teknologi terbaru seperti computer dan lain-lain menunjukkan bahwa sebagian besar dari 60 responden yakni 3 orang atau sebesar 5,0% menyatakan selalu, 47 orang atau sebesar 78,3% menyatakan sering, 10 orang atau sebesar 16,7% menyatakan kadang.

Distribusi jawaban responden pada item 12 ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.38

Kategori	Frekuensi	Persentase
KD	23	38,3
SR	28	46,7
SL	9	15,0
Total	60	100,0

Sumber : Analisis Data Primer, 2020

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pernyataan tentang, Guru membahas kembali materi pelajaran yang membuat siswa mendapatkan nilai rendah dalam ujian menunjukkan bahwa sebagian besar dari 60 responden yakni 9 orang atau sebesar 15,0% menyatakan selalu, 28 orang atau sebesar 46,7% menyatakan sering, 23 orang atau sebesar 38,3% menyatakan kadang.

Distribusi jawaban responden pada item 13 ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.39

Kategori	Frekuensi	Persentase
KD	16	26,7
SR	27	45,0
SL	17	28,3

Total	60	100,0
-------	----	-------

Sumber : Analisis Data Primer, 2020

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pernyataan tentang, Guru terlihat tenang dan sabar saat menyampaikan pelajaran menunjukkan bahwa sebagian besar dari 60 responden yakni 17 orang atau sebesar 28,3% menyatakan selalu, 27 orang atau sebesar 45,0% menyatakan sering, 16 orang atau sebesar 26,7% menyatakan kadang.

Distribusi jawaban responden pada item 14 ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.40

Kategori	Frekuensi	Persentase
TP	1	1,7
JR	18	30,0
SR	31	51,7
SL	10	16,7
Total	60	100,0

Sumber : Analisis Data Primer, 2020

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pernyataan tentang, Dalam menyampaikan materi guru sering melontarkan kalimat-kalimat yang membuat siswa tertawa menunjukkan bahwa sebagian besar dari 60 responden yakni 10 orang atau sebesar 16,7% menyatakan selalu, 31 orang atau sebesar 51,7% menyatakan sering, 18 orang atau sebesar 30,0% menyatakan jarang dan 1 orang atau sebesar 1,7% menyatakan tidak pernah..

Distribusi jawaban responden pada item 15 ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.41

Kategori	Frekuensi	Persentase
KD	40	66,7
SR	11	18,3
SL	9	15,0

Total	60	100,0
-------	----	-------

Sumber : Analisis Data Primer, 2020

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pernyataan tentang, Terkadang guru mengajak siswa bernyanyi untuk menyegarkan suasana di siang hari menunjukkan bahwa sebagian besar dari 60 responden yakni 9 orang atau sebesar 15,0% menyatakan selalu, 11 orang atau sebesar 18,3% menyatakan sering, 40 orang atau sebesar 66,7% menyatakan kadang.

Distribusi jawaban responden pada item 16 ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.42

Kategori	Frekuensi	Persentase
KD	13	21,7
SR	30	50,0
SL	17	28,3
Total	60	100,0

Sumber : Analisis Data Primer, 2020

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pernyataan tentang, Guru menjelaskan pelajaran sambil sesekali menghampiri siswa dan duduk di sisi atas meja siswa menunjukkan bahwa sebagian besar dari 60 responden yakni 17 orang atau sebesar 28,3% menyatakan selalu, 30 orang atau sebesar 50,0% menyatakan sering, 13 orang atau sebesar 21,7% menyatakan kadang.

Distribusi jawaban responden pada item 17 ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.43

Kategori	Frekuensi	Persentase
TP	1	1,7
KD	18	30,0
SR	16	26,7
SL	25	41,7

Total	60	100,0
-------	----	-------

Sumber : Analisis Data Primer, 2020

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pernyataan tentang, Guru sering terlihat lesu dan kurang bersemangat dalam mengajar menunjukkan bahwa sebagian besar dari 60 responden yakni 25 orang atau sebesar 41,7% menyatakan selalu, 16 orang atau sebesar 26,7% menyatakan sering, 18 orang atau sebesar 30,0% menyatakan kadang, dan 1 orang atau sebesar 1,7% menyatakan tidak pernah.

Distribusi jawaban responden pada item 18 ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.44

Kategori	Frekuensi	Persentase
KD	17	28,3
SR	25	41,7
SL	18	30,0
Total	60	100,0

Sumber : Analisis Data Primer, 2020

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pernyataan tentang, Guru sudah menutup pelajaran sebelum waktu pelajaran habis menunjukkan bahwa sebagian besar dari 60 responden yakni 18 orang atau sebesar 30,0% menyatakan selalu, 25 orang atau sebesar 41,7% menyatakan sering, 17 orang atau sebesar 28,3% menyatakan kadang.

Distribusi jawaban responden pada item 19 ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.45

Kategori	Frekuensi	Persentase
KD	13	21,7
SR	29	48,3
SL	18	30,0
Total	60	100,0

Sumber : Analisis Data Primer, 2020

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pernyataan tentang, Guru memberi tugas siswa lalu meninggalkan kelas dan tidak mengeceknya lagi sampai bel pulang berbunyi menunjukkan bahwa sebagian besar dari 60 responden yakni 18 orang atau sebesar 30,0% menyatakan selalu, 29 orang atau sebesar 48,3% menyatakan sering, 13 orang atau sebesar 21,7% menyatakan kadang.

Distribusi jawaban responden pada item 20 ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.46

Kategori	Frekuensi	Persentase
TP	1	1,7
JR	32	53,3
SR	12	20,0
SL	15	25,0
Total	60	100,0

Sumber : Analisis Data Primer, 2020

Distribusi frekuensi jawaban responden terhadap butir pernyataan tentang, Guru sering menyuruh siswa pulang sebelum bel pulang berbunyi menunjukkan bahwa sebagian besar dari 60 responden yakni 15 orang atau sebesar 25,0% menyatakan selalu, 12 orang atau sebesar 20,0% menyatakan sering, 32 orang atau sebesar 53,3% menyatakan jarang dan 1 orang atau sebesar 1,7% menyatakan tidak pernah.

Tabel 4.47
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Gaya Mengajar
Guru

Item Pertanyaan	Variabel Pola asuh orang tua					Mean Rata – rata
	TP	JR	KD	SR	SL	
Pernyataan 1	0	20	0	10	15	4,08
Pernyataan 2	0	20	0	41	17	4,21
Pernyataan 3	0	2	0	42	16	4,20
Pernyataan 4	0	0	0	44	16	4,26
Pernyataan 5	0	0	11	45	4	3,88
Pernyataan 6	0	1	9	41	9	3,96
Pernyataan 7	0	1	9	43	7	3,93
Pernyataan 8	0	2	13	41	4	3,78
Pernyataan 9	0	0	12	40	8	3,93
Pernyataan 10	0	0	25	25	9	3,93
Pernyataan 11	0	0	10	47	3	3,88
Pernyataan 12	0	0	23	28	9	3,76
Pernyataan 13	0	0	16	27	17	4,01
Pernyataan 14	1	0	18	31	10	3,81
Pernyataan 15	0	0	40	11	9	3,48
Pernyataan 16	0	0	30	30	18	4,06
Pernyataan 17	1	0	18	16	25	4,06
Pernyataan 18	0	0	17	25	18	4,01
Pernyataan 19	0	0	3	29	18	4,08
Pernyataan 20	1	0	32	12	15	3,66
Total						78,93
Rata – rata						3,94

Sumber : Data primer yang diolah, 2020.

Dari tabel 4.47 dapat diketahui bahwa tanggapan responden sebagian besar setuju dengan Gaya mengajar guru siswa kelas VIII MTs Tarbiyatul Athfal Rejosari Grobogan, dibuktikan dengan nilai total rata-rata sebesar 78,93 dengan rata-rata sebesar 3,94. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa item variabel Gaya mengajar guru pernyataan keempat tentang materi pelajaran sesuai dengan keadaan masyarakat mendapat tanggapan paling tinggi, yakni diangka 4,26.

c. Variabel Hasil Belajar Peserta Didik (Y)

Setelah nilai raport diterima, maka peneliti merangkum hasil nilai raport siswa responden disampaikan sebagai berikut:

Tabel 4.48

Tanggapan Responden Terhadap Variabel Hasil Belajar Peserta Didik

No	Nilai siswa	Jumlah siswa	Prosentase
1	80	1	75
2	82	45	1,6
3	83	7	16
4	85	6	10
5	90	1	1,6
Jumlah		60	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2020.

Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa peserta didik kelas VIII MTs Tarbiyatul Athfal Rejosari Grobogan, mempunyai nilai yang relatif bagus. Siswa paling banyak mendapatkan nilai 82 dengan jumlah anak didik sebanyak 45.

F. Uji Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

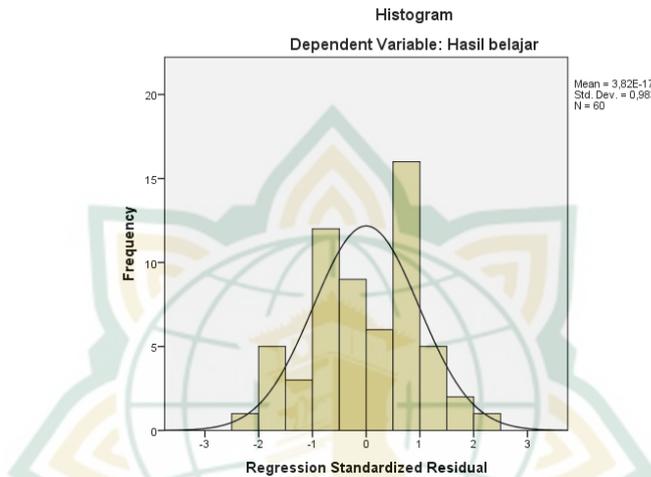
Model regresi dapat digunakan untuk estimasi dengan signifikan dan representatif jika model regresi tersebut tidak menyimpang dari asumsi klasik regresi berupa: normalitas, multikolonieritas, dan heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan

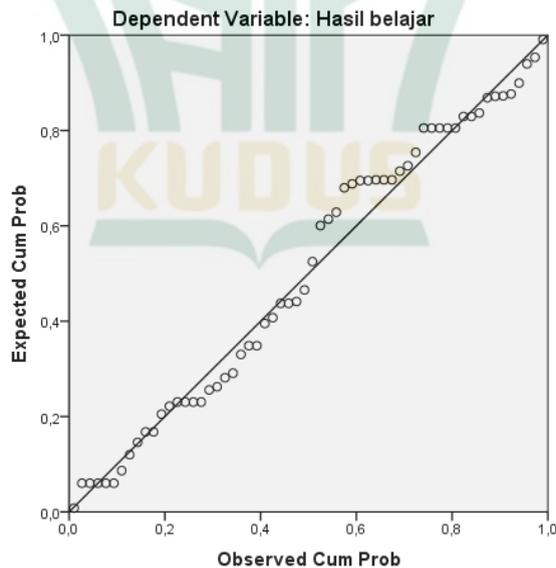
dibandingkan dengan garis diagonal. Berikut ini merupakan hasil output SPSS untuk uji normalitas:

Gambar 4.1
Histogram Normalitas Data



Gambar 4.2
Normal Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Hasil analisis (2020)

Melihat tampilan grafik histogram dan grafik normal plot di atas dapat disimpulkan bahwa grafik histogram tampak residual terdistribusi secara normal dan berbentuk simetris tidak menceng ke kanan atau ke kiri. Pada grafik normal probability plots titik-titik menyebar berhimpit di sekitar diagonal dan hal ini menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal.

Pengujian Normalitas selain menggunakan grafik normal probability plots juga bisa dilakukan dengan uji *Kolmogorov smirnov*. Kelebihan menggunakan uji ini untuk lebih menyakinkan lagi bahwa data benar benar memiliki distribusi normal. Uji ini diperlukan untuk menghindari keputusan yang menyesatkan jika peneliti hanya mengutamakan gambar dan grafik. Kriteria pengujian data terdistribusi secara normal jika nilai *Asymp. Sig. (2 tailed) > 0,05*.² Hasil pengujian normalitas dalam penelitian ini tersaji pada tabel berikut ini.

Tabel 4.49

Uji Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,04379626
Most Extreme Differences	Absolute	,179
	Positive	,179
	Negative	-,089
Test Statistic		,179
Asymp. Sig. (2-tailed)		,210 ^a

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

² Iman Ghozali, *Analisis Multivariat SPSS*, (Semarang: Edisi Ketiga, BP. Undip, 2013), 135

Dari tabel output di atas bisa dilihat bahwa nilai signifikansi regresi sebesar 0,210. Hal ini bisa diambil kesimpulan bahwa regresi terdistribusi secara normal karena nilai signifikansi $> 0,05$

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi di antara variabel independen yang satu dengan yang lainnya. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dari hasil perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.40
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

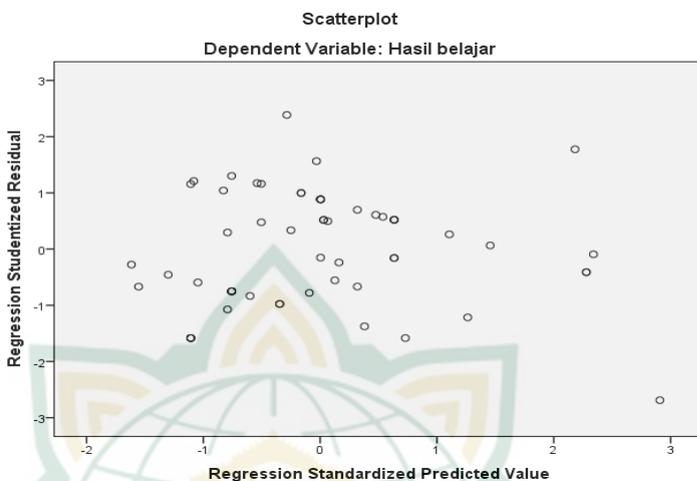
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pola Asuh Orang Tua	,846	1,182
Gaya mengajar Guru	,846	1,182

- a. Dependent Variable: Hasil belajar
Sumber: Hasil analisis (2020)

Dari hasil perhitungan multikolinieritas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,1 (10%), artinya tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan juga menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki VIF kurang dari 10 (<10). Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi yang digunakan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.3
Scatterplot Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil analisis (2020)

Hasil dari *scatterplots* di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

2. Analisis Regresi

Analisis regresi penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pola asuh orang tua dan Gaya mengajar guru terhadap Hasil belajar peserta didik. Hasil analisis data untuk persamaan regresi tersaji pada tabel berikut ini.

Tabel 4.41
Hasil Analisis Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32,909	7,554		4,356	,000

Pola Asuh Orang Tua	,316	,088	,389	3,582	,001
Gaya mengajar Guru	,313	,085	,398	3,663	,001

Sumber Hasil Analisis, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi di atas dapat dinyatakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 32,909 + 0.316X_1 + 0.313X_2 + e$$

- Konstanta sebesar 32,909 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 32,909.
- Koefisien regresi pola asuh orang tua sebesar 0.316 menyatakan bahwa setiap penambahan pola asuh orang tua siswa sebesar 1% maka akan meningkatkan Hasil belajar peserta didik sebesar 0.316%.
- Koefisien regresi Gaya mengajar guru sebesar 0.313 menyatakan bahwa setiap penambahan Gaya mengajar guru siswa sebesar 1% maka akan meningkatkan Hasil belajar peserta didik sebesar 0.313%.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Tabel 4.42
Analisis Regresi Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32,909	7,554		4,356	,000
Pola Asuh Orang Tua	,316	,088	,389	3,582	,001
Gaya mengajar Guru	,313	,085	,398	3,663	,001

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Nilai t regresi bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian terhadap variabel pola asuh orang tua diperoleh nilai t hitung sebesar 3,582 dengan sig 0,001. Nilai t tabel untuk uji ini adalah 1,671 yang diperoleh dengan alpha 5% dengan df $59(n - (k-1))$. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,582 > 1,671$) dan nilai sig kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) yang berarti pengujian memberikan hasil positif signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

Hasil pengujian terhadap variabel gaya mengajar guru diperoleh diperoleh nilai t hitung sebesar 3,663 dengan sig 0,001. Nilai t tabel untuk uji ini adalah 1,671 yang diperoleh dengan alpha 5% dengan df $59(n - (k-1))$. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,663 > 1,671$) dan nilai sig kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) berarti pengujian memberikan hasil positif signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar guru berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

b. Uji F

Penjelasan uji F disajikan pada tabel 4.13

Tabel 4.43
Analisis Regresi Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	48,702	2	24,351	21,593	,000 _b
Residual	64,281	57	1,128		
Total	112,983	59			

- a. Dependent Variable: Hasil belajar
- b. Predictors: (Constant), Gaya mengajar Guru, Pola Asuh Orang Tua

Sumber Hasil Analisis, 2020

Nilai F regresi bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil nilai F hitung menunjukkan nilai F sebesar 21,593 dengan signifikansi sebesar 0,000. Dengan kondisi dimana nilai sig yang lebih kecil dari alpha (0,05) maka kesimpulan yang dapat diambil adalah koefisien korelasi positif signifikan secara statistik. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pola asuh orang tua dan gaya mengajar guru secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

c. Koefisien Determinasi

Penjelasan hasil koefisien determinasi tersaji pada tabel 4.44

Tabel 4.44
 Analisis Regresi Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,657 ^a	,431	,411	1,06195	1,649

- a. Predictors: (Constant), Gaya mengajar Guru, Pola Asuh Orang Tua
 - b. Dependent Variable: Hasil belajar
- Sumber Hasil Analisis, 2020

Koefisien determinasi merupakan pengujian yang menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian persamaan regresi diperoleh nilai R sebesar 0,657 dan adjusted R square sebesar 0.411. Hal ini menunjukkan bahwa 41,1% perubahan hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh pola asuh orang tua dan gaya mengajar guru. Sisanya 58,9% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

G. Pembahasan

1. Pembahasan Hasil Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien regresi pola asuh orang tua sebesar 3,582. Nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel (1,671), dari hasil tersebut berarti menerima H_a dan menolak H_o . Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada siswa kelas VIII MTs Tarbiyatul Athfal Rejosari Grobogan. Pola asuh orang tua yang baik yang diterapkan oleh para wali murid meningkatkan secara signifikan hasil belajar peserta didik kelas VIII MTs Tarbiyatul Athfal Rejosari Grobogan.

Pola asuh orang tua sangat berperan penting dalam proses belajar anak. Pengasuhan memerlukan sejumlah kemampuan interpersonal dan mempunyai tuntutan emosional yang besar, namun sangat sedikit pendidikan formal mengenai tugas ini. Pola asuh merupakan pendidikan awal yang diterima anak dalam lingkungan. Segala input yang diberikan orangtua melalui pola asuh dapat membentuk karakter anak itu sendiri. Semakin anak menginjak usia dewasa semakin nyata pula karakter yang ada dalam diri anak.

Interaksi antara anak dan orang tua terjadi dalam praktik pengasuhan orang tua. Pengasuhan orang tua dalam keluarga tidak hanya mencakup upaya orang tua memelihara dan melindungi anak, tetapi mencakup aktivitas kompleks yang menggambarkan peran orang tua dalam memengaruhi perkembangan anak yang dilakukan baik secara individual maupun kelompok termasuk upaya mengontrol dan mensosialisasikan anak.

Hasil penelitian ini mendukung pendapat yang diungkapkan oleh Ilhamuddin dan Mualifah perkembangan anak baik secara intelektual, emosional maupun pembentukan kepribadian sangat ditentukan oleh bentuk pola asuh yang diterapkan oleh orang tuanya.³

³ Bonita Prabasari dan Subowo, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Melalui Motivasi Belajar

Penemuan penelitian ini senada dengan hasil penelitian yang diungkapkan oleh Dasmu. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar IPA.⁴ Hasil ini didukung oleh Ika Widiasih yang melakukan penelitian tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa Sebanyak 88,3 % siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri se-Gugus Kresna Kecamatan Semarang Barat memiliki kecenderungan mengalami pola asuh demokratis;. Sebanyak 39,5 % siswa yang mengalami pola asuh demokratis memiliki hasil belajar IPS dengan kategori sangat baik, 62,5 % siswa yang mengalami pola asuh permisif memiliki hasil belajar IPS dengan kategori cukup baik, dan 75 % siswa yang mengalami pola asuh otoriter memiliki hasil belajar IPS dengan kategori cukup baik.⁵

2. Pembahasan Hasil Analisis Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien regresi gaya mengajar guru sebesar 3,663. Nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel (1,671), dari hasil tersebut berarti menerima H_a dan menolak H_o . Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar guru secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII MTs Tarbiyatul Athfal Rejosari Grobogan.

Sebagai Variabel Intervening,” *Economic Education Analysis Journal* 6 (2) (2017): 550, diakses pada 9 Desember 2019, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>

⁴ Dasmu, “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pola Asuh Orangtua Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa SMP di Kecamatan Periuik Tangerang Banten” (Skripsi, Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Teknik, Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indraprasta PGRI, 2012)

⁵ Ika, Widiasih, dkk. 2017. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS. Semarang: *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, FIP, Universitas Negeri Semarang. Diakses pada tanggal 20 Januari 2020. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kreatif/article/viewFile/9380/6146>

Hasil ini membuktikan bahwa ketika guru menerapkan pembelajaran gaya mengajar guru dengan baik dalam hal mengajar maka hal ini akan berbanding lurus dengan hasil Hasil belajar peserta didik tersebut. Pihak MTs Tarbiyatul Athfal Rejosari Grobogan memberikan apresiasi yang besar kepada guru yang memiliki kesadaran akan pentingnya rasa tanggung jawab dan totalitas saat mengajar. Guru memegang peran yang sangat penting dalam keseluruhan proses pembelajaran. Guru pun dituntut untuk mampu mewujudkan perilaku mengajar secara tepat agar terjadi perilaku belajar yang efektif pula dalam diri siswa. Dalam keseluruhan kegiatan di atas pengajar memegang peran kunci artinya keberhasilan proses pembelajaran banyak tergantung dari pihak pengajar itu sendiri. Salah satu hal yang dianggap penting dalam menunjang keberhasilan mengajar yaitu bagaimana seorang guru menggunakan teknik atau gaya mengajar.

Penemuan ini sejalan dengan teori terkait pengajaran yang diungkapkan oleh Miftahul Huda, pengajaran dilakukan berdasarkan atas minat, pengalaman dan pola perkembangan mental siswa. Peranan gaya mengajar guru bisa menggiring siswa pada kemampuan untuk berkembang, guru sebisa mungkin menjangkau siswa, berempati pada kepribadian dan masalah yang dihadapi, dan merespon dengan berbagai cara untuk membantu siswa menjabarkan masalah dan perasaannya, bertanggung jawab pada tindakan mereka dan merencanakan pada sasaran-sasaran dan metode-metode dalam mencapai karakteristik siswa. Untuk menjamin efektivitas proses pengajaran dan pembelajaran, gaya mengajar juga sebagai unsur penting dalam pelajaran. Gaya mengajar merupakan pola kebutuhan, keyakinan dan perilaku yang ditunjukkan oleh guru dalam kelas⁶

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang diungkapkan oleh Atika Prama Deswita yang menyatakan

⁶ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 128.

bahwa gaya mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.⁷



⁷ Atika Prama Deswita, “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Program Keahlian Akuntansi Siswa Kelas X di SMKN 1 Sawahlunto” (Skripsi, STKIP- PGRI Sumbar, 2013)